




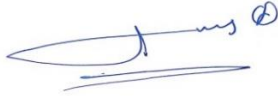
**DOKUMEN PERKULIAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**


**MATA KULIAH
PENDIDIKAN IPS**

**NAMA : Yetti Hidayatillah M.Pd.
NIDN : 0711028901
e-mail : yettihidayah11@stkipgrisumenep.ac.id
HP : 082332289967**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP PGRI SUMENEP
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN DAN VALIDASI

Dosen Pengembang RPS	Validasi UPM	Ketua Program Studi
Nama : Yetti Hidayatillah, M.Pd. Tanggal : 10 Januari 2022 Penyusunan Tanda tangan 	Nama : Moh. Juhdi, M.Pd. Tanggal validasi : 15 Januari 2022 Tanda tangan :	Nama : Suluh Mardika Alam, M.Hum Tanggal : 15 Januari 2022 Tanda tangan 

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) STKIP PGRI SUMENEP SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022-2023	
Mata Kuliah	: Pendidikan IPS
Semester	: II (dua)
Kode	: MKK8706
SKS	: 2
Tanggal Penyusunan	: 10 Januari 2022
Pengampu	: Yetti Hidayatillah, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah	: : Konsep Dasar IPS merupakan matakuliah yang mengenalkan konsep-konsep berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Konsep-konsep tersebut merujuk kepada penyederhanaan disiplin Ilmu-ilmu Sosial seperti Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, Ekonomi dan lainnya. Matakuliah ini pun membahas hakikat, perkembangan, dan pembaruan Pendidikan IPS serta model pembelajarannya. Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa sebagai calon pendidik IPS menguasai kompetensi yang baik terhadap mata pelajaran IPS di sekolah secara professional
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis masalah IPS, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku kepekaan dan partisipasi sosial.
Daftar Rujukan	: Utama (1) Mulyana, Eldi. (2018). Modul Bahan Belajar Mandiri Konsep Dasar IPS. Garut: IPI Press.

	:	<p>(2) Sapriya (2012). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya</p> <p>Pendukung :</p> <p>(1) National Curriculum Standards for Social Studies (2010 edition)</p> <p>(2) Al Muchtar, S. (2014). Pengembangan Program Pembelajaran Konsep Pendidikan IPS. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.</p> <p>(3) Banks, J.A. (2012). Strategi Mengajar Ilmu Sosial: Penyelidikan, Penilaian dan Pengambilan Keputusan. Penerjemah Mahasiswa Pascasarjana S2 Prodi IPS Angkatan 2011, Sekapur Sirih Idrus Affandi. Bandung: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Mutiara Press.</p> <p>(4) Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). Models of Teaching: Model-model Pengajaran (Edisi Delapan). Penerjemah Achmad Fawaid & Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>(5) Komalasari, K. (2013). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama</p> <p>(6) Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <p>(7) Somantri, M.N., dkk. (2010). Inovasi Pembelajaran IPS. Bandung: Rizqi Press bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.</p> <p>(8) Supardan, D. (2011). Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>(9) Wahab, A.A. (2012). Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabeta.</p>
--	---	---

Minggu Ke	Capaian Pembelajaran	Indikator	Kriteria/ Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan istilah IPS dan PIPS Ketepatan menjelaskan perkembangan pengertian IPS Ketepatan menejelaskan 	Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai pentingnya mempelajari perbedaan IPS, PIPS - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator	Ceramah dan Diskusi (2x50)	- Istilah IPS dan Pendidikan IPS - Perkembangan Pengertian IPS - Pengertian Pendidikan IPS dalam konteks Indonesia	Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)

		<p>pengertian Pendidikan IPS dalam konteks Indonesia</p>	<p>pembelajaran. Non tes - Keaktifan saat perkuliahan - Penugasan berupa membaca modul bahan belajar mandiri; Membuat perbedaan istilah IPS di beberapa negara dan dibuat dalam bentuk tabel .</p>			
2	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu dan Landasan Pendidikan IPS</p>	<p>1. Ketepatan mengidentifikasi PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu 2. Ketepatan mengidentifikasi landasan Pendidikan IPS .</p>	<p>Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai perbedaan istilah IPS dan PIPS serta pengertiannya dalam konteks Indonesia - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran</p> <p>Non Test - Keaktifan di kelas - Penugasan membaca modul bahan belajar mandiri; Membuat</p>	<p>Ceramah-Diskusi (2x50)</p>	<p>- PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu - Landasan Pendidikan IPS</p>	<p>100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)</p>

			resume dari materi yang telah diajarkan			
3	Mahasiswa mampu menganalisis upaya pembaharuan pembelajaran IPS di Indonesia	Menganalisis upaya pembaharuan pembelajaran IPS di Indonesia	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tes - Pre Test mengenai Struktur PIPS - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan dan kerjasama - Penugasan membaca modul bahan belajar mandiri dan buku penunjang; Membuat resume materi perkuliahan dari beberapa literatur	Social Inquiry (2x50')	Upaya Pembaruan Social Studies di Amerika Serikat Upaya Pembaruan Social Studies di Australia.	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)
4	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Social Studies di Negara lain	Ketepatan mendiskusikan perkembangan Social Studies di Negara Lain	Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai IIS sebagai pendukung IPS - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan di	Cooperative Learning Tipe Group Investigation (2x50')	Perkembangan Social Studies Di Negara Lain - National Council for the Social Studies - Social Science as the Core of the Curriculum - The New Social	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)

			kelas - Penugasan untuk membuat resume dari hasil diskusi mengenai perkembangan Social Studies di Negara Lain; Membaca modul bahan belajar mandiri dan buku penunjang materi perkuliahan.		Studies - Social Studies is the integrated study	
5-7	Mahasiswa mampu menjelaskan Ilmu-ilmu Sosial pendukung IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan konsep Antropologi 2. Ketepatan menjelaskan konsep Ilmu Ekonomi 3. Ketepatan menjelaskan konsep Geografi 4. Ketepatan menjelaskan konsep Sejarah 5. Ketepatan menjelaskan konsep Ilmu Politik 6. Ketepatan menjelaskan 	<p>Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai hakikat IPS dan ilmu pendukungnya - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan di kelas –</p> <p>Penugasan membentuk kelompok diskusi dengan rujukan membaca modul bahan belajar mandiri dan materi</p>	2 x 50	- Konsep Antropologi - Konsep Ilmu Ekonomi - Konsep Geografi - Konsep Sejarah - Konsep Ilmu Politik - Konsep Psikologi - Konsep Sosiologi	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)

		konsep Psikologi 7. Ketepatan menjelaskan konsep Sosiologi	pada buku penunjang; Membuat literasi informasi konsep IPS dalam bentuk poster dan diupload ke media sosial			
8	UTS					
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasi kedudukan konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat Dalam pembelajaran IPS	Ketepatan untuk mengklasifikasi kedudukan konsep ilmu, teknologi dan masyarakat dalam pembelajaran IPS	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tes - Pre Test mengenai perbandingan upaya pembaharuan di Amerika Serikat, Australia dan Indonesia - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan dan kerjasama - Penugasan membaca modul bahan belajar mandiri dan buku penunjang perkuliahan; membuat perbandingan ITM dan Tradisional	Social Inquiry (2x50')	Kedudukan konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat Dalam pembelajaran IPS: - Perbandingan Konsep ITM dan Tradisional dalam IPS - Perbandingan proses ITM dan Tradisional dalam IPS - Perbandingan Sikap Peserta didik ITM dan Tradisional Dalam IPS - Perbandingan antara kreativitas Peserta didik ITM dan Tradisional dalam IPS	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)

			dalam IPS.			
10	Mahasiswa mampu menganalisis model pembelajaran IPS	Ketepatan untuk menganalisis model pembelajaran IPS	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tes - Pre Test mengenai pendidikan global – Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan di kelas dan kerjasama. - Penugasan membaca bahan belajar mandiri dan buku penunjang perkuliahan; membuat analisa model pembelajaran yang inovatif bagi pembelajaran IPS.	Social Inquiry (2x50')	Model Pembelajaran IPS - Hakikat dan peranan model pembelajaran IPS - Model-model pembelajaran IPS - Implementasi modelmodel pembelajaran IPS - Model desain pembelajaran pengambilan keputusan - Pengembangan keterampilan membaca dalam IPS - Pengembangan keterampilan partisipasi sosial - Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum IPS	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)
11-15	Menyusun laporan studi lapangan tentang permasalahan konstektual berkaitan dengan IPS baik yang terjadi dalam skala	1. Mahasiswa mampu menguraikan masalah, mengaitkan	1. Mengkaji bahan belajar 2. Diskusi kelompok terbimbing	a. Portofolio b. <i>Show case (Project Citizenship)</i>	Studi lapangan tentang permasalahan konstektual baik yang terjadi dalam skala lokal maupun nasional	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil

	local maupun nasional	<p>masalah yang ada dalam menentukan nara sumber</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu, kelengkapan laporan yang dibuat sesuai dengan kaidah ilmiah, serta kualitas gambardan suara</p>				literasi (20%)
16	UAS					

A. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Kuis Interaktif
3. Kerja kelompok
4. Tanya jawab

5. Diskusi
6. Penugasan
7. WAG
8. Project Citizenship

B. Deskripsi Tugas

1. Tugas Mandiri (Membuat Makalah)

a. Deskripsi Tugas Mandiri

1.	Tujuan Tugas	:	Melalui tugas ini diharapkan dapat menganalisis fenomena yang terjadi di lingkungan dalam skala local dan nasional terkait implementasi Pendidikan IPS yang dikaitkan dengan teori yang sedang dipelajari.
2.	Uraian Tugas		
	a. Objek garapan	:	Mahasiswa mencari salah satu permasalahan yang berkaitan dengan materi melalui media cetak maupun elektronik, atau bahkan dalam lingkungan sekitar mahasiswa.
			Mahasiswa secara mandiri mengerjakan tugas dengan mengumpulkan data dan referensi yang akan dikaji di dalam tema yang sudah ditentukan
	b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	Mahasiswa mempersiapkan buku/e-book untuk membuat makalah
			Sebelum dikumpulkan harus dikonsultasikan
			Daftar pustaka yang digunakan minimal 5 buku/e-book
	c. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	Makalah dan Portofolio
3.	Kriteria Penilaian	:	Ketepatan waktu (10%)
			Tema Menarik dan Urgen (20%)
			Menyebutkan Faktor-faktor Penyebab (25%)

		Rujukan yang dipakai (20%)
		Merumuskan Solusi (25%)

b. Bahan, Format, dan Cara Penulisan Makalah

BAHAN	FORMAT	TATA CARA PENULISAN
Kertas HVS 70 gram berwarna putih, ukuran A4 (21 x 29,70 cm), dan tinta warna hitam, kecuali logo STKIP.	Spasi 1,5. Huruf berukuran 12 pt, jenis Times New Roman. Pias Pengetikan Pias kiri dan atas 4 cm, pias kanan dan bawah 3 cm.	Penomoran : Bagaian awal naskah diketik dengan angka romawi, setiap bab diketik ditengah-tengah bagian bawah halaman, nomor halaman naskah diketik dgn angka di sudut kanan atas (3 cm dari kanan dan 2,5 cm dari atas).
<p>Sistematika Penulisan Makalah Halaman Judul Kata Pengantar Daftar Isi Daftar Tabel (jika ada) Daftar Gambar (jika ada) BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah (Selain Teori, juga menganalisis tentang permasalahan yang berkaitan dengan teori) C. Tujuan D. Manfaat BAB II PEMBAHASAN BAB III PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran</p>		

Daftar Pustaka

2. Tugas Kelompok Project Citizenship

a. Deskripsi Tugas

1	Tujuan Tugas	:	Agar mahasiswa mampu menjabarkan secara tertulis maupun lisan pemahamannya terhadap materi perkuliahan dengan baik dan mendalam serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
2	Uraian Tugas		
	d. Objek garapan	:	Langkah 1: Mengidentifikasi Masalah Diskusi Kelas: Berbagi informasi tentang masalah yang ditemukan dalam masyarakat Pekerjaan Rumah Langkah 2: Memilih Masalah untuk Bahan Kajian Kelas Langkah 3: Mengumpulkan Informasi Aktivitas Kelas Mengidentifikasi Sumber-Sumber Informasi Contoh-Contoh Sumber Informasi Panduan untuk Memperoleh dan Mendokumentasikan Informasi Pekerjaan Rumah Meneliti Masalah yang Muncul dalam Masyarakat Langkah 4: Mengembangkan Portofolio Kelas Spesifikasi Portofolio Tugas Kelompok Portofolio Kriteria Penilaian Portofolio Beberapa Petunjuk bagi Kelompok Portofolio

		Checklist Kriteria Portofolio Kriteria Keseluruhan Langkah 5: Menyajikan Portofolio Presentasi Awal Forum Tanya Jawab Persiapan Presentasi
		Mahasiswa secara kelompok melakukan studi lapangan tentang permasalahan kontekstual PKn yang ada di lingkungan sekitar.
	e. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	: Mahasiswa menentukan obyek dan lokasi studi lapangan : Mahasiswa mencari/menentukan narasumber : Mahasiswa mempersiapkan perlengkapan untuk tampil
	f. Metode/cara mengerjakan, acuan yang digunakan	: Mahasiswa turun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang menjadi obyek studi : Mahasiswa mewawancarai narasumber utama yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan narasumber tambahan dari kalangan pakar/akademisi, praktisi/pegiat sosial, dan pengambil kebijakan (RT/RW/Desa/Kelurahan/Dinas/Lembaga Terkait) agar informasi yang didapatkan lebih berimbang. : Mahasiswa mempresentasikan film dokumenter ini dalam kelas
	g. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan	: Video dengan durasi 10 – 15 menit : Buku Laporan
3	Kriteria Penilaian	: Ketepatan waktu (10%)
		: Kelengkapan laporan (20%)
		: Kemampuan dalam menguraikan Masalah dan Analisis (40%)
		: Kelengkapan Narasumber (20%)
		: Kualitas gambar dan suara (10%)

b. Sistematika Buku Laporan Studi Lapangan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Lampiran (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Tujuan

D. Manfaat

BAB II LAPORAN HASIL STUDI LAPANGAN

A. Lokasi dan Identitas Obyek

B. Pelaksanaan Observasi

C. Proses Wawancara dan Observasi

D. Deskripsi Hasil Wawancara dan Observasi

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

C. Penilaian

1. Kehadiran dan Keaktifan : 30%
2. Tugas dan Presentasi : 20%
3. UTS : 20%
4. UAS : 30%

Dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

$$IP = \frac{Px3 + Tx2 + UTSx2 + UASx3}{10}$$

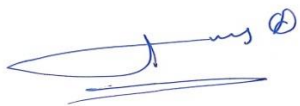
D. Kriteria Penilai

Rentang Nilai	Nilai Akhir (Angka)	Nilai Akhir (Huruf)	Keterangan
91-100	4.00	A	Lulus
84-90	3.70	A-	Lulus
77-83	3.30	B+	Lulus
71-76	3.00	B	Lulus
66-76	2.70	B-	Lulus
61-65	2.30	C+	Lulus
55-60	2.00	C	Tidak Lulus
41-54	1.00	D	Tidak Lulus
0-40	0.00	E	Tidak Lulus

Adapun bobot penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

No	Jenis Penilaian	Bobot (Presentase)
1	Kehadiran dan Keaktifan	30
2	Tugas dan Presentasi	20
3	UTS	20
4	UAS	30
Jumlah		100%

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn,



Suluh Mardika Alam, M.Hum
NIK. 07731139

Sumenep, 10 Januari 2022

Dosen Pengampu,



Yetti Hidayatillah, M.Pd.
NIDN. 0711028901